

Metode dan Strategi dalam Sistem Pembelajaran Daring Guru Ummi SMP Islam Darussalam pada Masa Pandemi Covid-19

Carina Rahmayanti, Darti Pramesti, Deni Saputra, Harry Atmaja, Kasrina Wati, Luluk Farida, Muhammad Amirullah, Muhammad Rohi, Siti Halimah, Siti Masniah
(Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)
rullagdx@gmail.com, denispt@gmail.com

Abstrak: *The development of education today is influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the information technologies that play a role in the world of education is online learning. Online learning functions as a liaison between educators and students via the internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used in this research are various, such as WhatsApp, Google Classroom, Zoom, and Websites. The purpose of this study was to determine online learning methods and strategies during the Covid-19 pandemic. This research is a descriptive-analytical study. Data collection techniques using documentation and interviews. The result of this research is that learning the Al-Qur'an method of UMMI SMP Islam Darussalam is good because it continues to be supervised every 2 months by the director of the central UMMI Foundation, but the most important thing is that schools must continue to play more roles to control their students to continue to attend. using zoom and also the role of parents at home who continue to supervise their children entering school or not, so that with the supervision of schools and their parents, plus good quality methods will result in good, quality and efficient learning.*

Keywords: Online Learning; Ummi, Method; Role;

Abstract: Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antarpendidik dengan siswanya melalui jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Media daring yang digunakan dalam penelitian ini bermacam-macam, seperti WhatsApp, Google Classroom, Zoom, dan Website. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan strategi pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Hasil dari

penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI SMP Islam Darussalam sudah baik karena terus diadakan supervisi setiap 2 bulan sekali oleh direktur UMMI Foundation pusat namun hal yang terpenting sekolah harus terus berperan lebih untuk mengontrol siswa-siswinya untuk terus bisa berhadir menggunakan zoom dan juga peran orang tua di rumah yang terus mengawasi anaknya masuk sekolah atau tidak, sehingga dengan pengaswasan sekolah dan orang tuanya itu ditambah kualitas metode yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang baik, berkualitas dan efisien.

Keywords: Pembelajaran Daring, Metode, Ummi, Peran.

Pendahuluan

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020).

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, (28/03/2020) dampak virus COVID-19 terjadi di berbagai bidang, seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 yaitu segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona, terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang dilaksanakan untuk

memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh melalui bimbingan orangtua.

E-learning telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi pelajaran, peserta didik dengan guru atau instruktur maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Dengan kondisi yang demikian itu, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Di dalam E-learning, yang mengambil peran guru adalah komputer dan panduan-panduan elektronik yang dirancang oleh "contents writer", *designer* E-learning, dan pemrograman komputer.

Strategi dan metode pengajaran merupakan salah satu komponen di dalam sistem pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari komponen lain yang dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain: tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik/siswa, fasilitas, waktu, dan guru. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja, tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. E-learning kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia.

Metodologi

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena menekankan kepada makna, penalaran, maupun definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Subjek dalam penelitian ini adalah guru *UMMI* dan

siswa SMP Islam Darussalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara serta dikolaborasikan dengan metode UMMI foundation pusat tentang sistem pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19.

Hasil Penelitian

Metode dan Strategi Pembelajaran *UMMI* di masa Pandemi

1. Metode dan Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani, *strategia*, yang artinya panglima perang atau ilmu perang. *Strategia* dapat juga diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur peristiwa atau kejadian. Berdasarkan arti kata tersebut, strategi merupakan suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara mengatur siasat atau posisi berperang.¹

Menurut KBBI, strategi ialah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melakukan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.² Menurut Wina Sanjaya, strategi pembelajaran ialah suatu siasat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengubah suatu keadaan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.³ Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.⁴ Menurut Dick dan Carey, strategi pembelajaran ialah serangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk mencapai hasil belajar pada peserta didik.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang telah diatur guna menciptakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta: Familia, 2015, hlm. 11.

²*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2015, hlm. 203.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berbasis Standar Proses Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 101.

⁴Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm. 112.

⁵Dick dan Carey, *Design Instructional*, New York: Holt Rinehartand Winston, 1985.

Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh untuk menciptakan situasi pengajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan agar tercapainya prestasi belajar yang memuaskan. Berikut ini beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan baik di sekolah maupun perguruan tinggi:

- a. Metode ceramah, yaitu cara belajar mengajar yang menekankan pemberitahuan satu arah dari pengajar kepada pelajar.
- b. Metode tanya jawab, yaitu di mana pengajar bertanya kepada pelajar. Pertanyaan dan jawaban dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan.
- c. Metode diskusi, yaitu bentuk tukar pikiran antara dua orang atau lebih mengenai suatu masalah guna mencapai tujuan tertentu.
- d. Metode kerja kelompok, yaitu melakukan suatu kegiatan dengan saling bekerjasama guna mencapai tujuan bersama.
- e. Metode pemberian tugas, yaitu cara penyajian bahan pelajaran di mana pengajar memberikan tugas tertentu kepada pelajar agar melakukan kegiatan belajar dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada pengajar.
- f. Metode demonstrasi, yaitu pertunjukkan atau peragaan mengenai cara mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan tujuan memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada pelajar.
- g. Metode simulasi, yaitu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan sesungguhnya.
- h. Metode inkuiri, yaitu metode pembelajaran dengan upaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri pelajar, sehingga pelajar lebih banyak belajar sendiri dan dapat mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.
- i. Metode sosiodrama dan bermain peranan, yaitu metode mengajar dengan mendemonstrasikan cara bertingkah laku dalam hubungan social. Sedangkan bermain peranan yaitu menekankan kenyataan di mana para pelajar diikutsertakan dalam permainan peranan dalam mendemonstrasikan masalah sosial.

- j. Metode *problem solving* (pemecahan masalah), yaitu metode berpikir dimulai dari mencari data sampai pada menarik kesimpulan.
- k. Metode sistem regu (*team teaching*), yaitu suatu pengajaran yang dilakukan bersama beberapa orang.
- l. Metode Latihan (*drill*), yaitu metode yang digunakan guna memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.
- m. Metode karyawisata, yaitu metode mengajar dengan melakukan kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar.⁶

2. Metode Ummi

Metode UMMI

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh ummi foundation. Kekuatan mutu yang dibangun Ummi Foundation ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu⁷, yaitu berkualitas dengan baik.

Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan ya" mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan pengetahuan pada kita. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan seorang ibu yang pada hakekatnya pendekatan seorang ibu itu ada 3 unsur :

- a *Direct Methode* (Metode langsung : Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.
- b *Repeation* (diulang-ulang) : Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al- Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan pengetahuan kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya

⁶Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 13-39.

⁷Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1 (2016). hal.77

juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

- c. Kasih Sayang Tulus : Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.⁸

Model Pembelajaran Metode Ummi

Model pembelajaran metode Ummi dibagi menjadi 4, yaitu⁹

- a. Privat / Individual Model pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika:

1. Jumlah muridnya banyak (berfariasi) sementara gurunya hanya satu.
2. Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
3. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
4. Banyak dipakai untuk anak usia TK.

- b. Klasikal Individual

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika;

- a. Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas.

1. Klasikal Baca Simak

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan dengan yang lain.

⁸ Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, 2015. h. 6

⁹ Sigit Purwaka and Sukiman, "Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyyah Negri Ygyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra" Dan Metode Ummi" 1, Vol.1 (2017) h. 279-304.

Metode ini digunakan jika :

- a. Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b. Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

2. Klasikal Baca Simak Murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran metode ummi smp islam darussalam dimasa pandemi yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom. Aplikasi ini dianggap relevan dibandingkan metode pembelajaran daring lainnya. Menurut observasi penulis dari hasil wawancara dengan para ust/ustazah SMP darussalam pada awalnya mempertimbangkan aplikasi yang digunakan antara WA, google meet dan zoom. Dari hasil musyawarah tersebut aplikasi zoom lebih banyak keunggulannya dibandingkan aplikasi lainnya. Sehingga dari hasil rapat tersebut diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI berdurasi 40 menit yang mulanya 80 menit sesuai dengan standar pembelajaran metode UMMI tingkat SMP. Karena aplikasi yang digunakan adalah zoom maka sistem pembelajaran UMMI hampir sama dengan metode pembelajaran secara offline yang membedakan hanya dilakukan secara jarak jauh.

Metode pengajaran metode UMMI terbagi kepada 4 bagian

1. apersepsi
2. penanaman konsep
3. pemahaman konsep
4. drill

Adapun stef-stef yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dimulai dengan pembukaan dari guru, doa pembuka, pengulangan hafalan sebelumnya, penambahan hafalan baru, penyapaian materi baru buku UMMI oleh ust-ustzh, pemahaman konsep yaitu dengan cara diulang-ulang oleh guru sehingga anak betul-betul paham, menyetorkan hafalan yang telah dihafal diawal, pengulangan hafalan secara sama-sama, doa penutup. Adapun spesifik setoran hafalan murid kepada st/stzhnya kelas 7-9 minimal 3 ayat. Dan maksimal sesuai kemampuan anak.

Strategi Pendekatan Metode Ummi

a. Direct method (langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

b. Repetition (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

c. Affection (kasih sayang yang tulus)

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.¹⁰

Sistem Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dimasa Daring

Menurut Isman, pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring, siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, *video conference*, telepon, *live chat*, Zoom, maupun melalui Whatsapp Group.

Menurut Koran (2002), E-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Hartley (2001) menjelaskan bahwa E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain. Rosenberg (2001) menekankan bahwa E-learning merujuk pada penggunaan

¹⁰Sri Belia Harahap, *Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, Skripsi*, Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017 Hal. 20.

teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Penggunaan pembelajaran daring menggunakan *zoom cloud meeting* memiliki kelebihan dapat berinteraksi langsung antara siswa dan guru serta bahan ajar tetapi memiliki kelemahan boros kuota dan kurang efektif apabila lebih dari 20 peserta didik (Naserly, M. K.,2020). Lebih lanjut, tantangan pembelajaran daring adalah ketersediaan layanan internet. Sebagian siswa mengakses internet menggunakan layanan selular, dan sebagian kecil menggunakan layanan WiFi. Ketika kebijakan pembelajaran daring diterapkan di SMP Islam Darusalam ada beberapa kendala yang terjadi mereka mengalami kesulitan sinyal ataupun tidak memahami apa yang di jelaskan oleh guru. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran daring di SMP Islam Darusalam. Pembelajaran daring memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah, dan intruksi guru yang kurang dipahami oleh siswa (Astuti, P., & Febrian, F.,2019).

Adapun kemudahan dengan sistem pembelajaran daring ini, siswa tidak terkendala waktu dan tempat dimana mereka dapat mengikuti mata pelajaran dari rumah masing-masing maupun dari tempat dimana saja. Dengan pembelajaran daring, guru memberikan mata pelajaran melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun tidak terikat ruang dan waktu.¹¹

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran

Berapa banyak dampak yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah para murid merasa dipakasa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online. Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para

¹¹Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6 No. 2 Hal. 218-219.

gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak selanjutnya yang dialami murid yaitu nilai yang dirasakan dari pembelajaran online. Khususnya, siswa yang terbuka untuk pengalaman lebih memperhatikan kualitas pembelajaran online. Siswa yang lebih neurotis menghindari stres karena belajar dalam situasi yang tidak mereka kenal. Selain itu, siswa cenderung mengadopsi pembelajaran online ketika mereka merasa pembelajaran online memenuhi kebutuhan emosional dan sosial mereka.

Diskusi lebih lanjut tentang temuan dan implikasi untuk teori dan praktik disediakan. Butler (2012) Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar online adalah sama dan sebangun. Penawaran kursus di sekolah menengah setempat terbatas, menghasilkan kebosanan dan kurangnya tantangan. Siswa ingin kursus yang baru dan menarik dan belajar online memenuhi kebutuhan itu. Siswa bekerja pada kecepatan dan tingkat kemampuan mereka sendiri dan menikmati tantangan, kebebasan, dan kemandirian yang dihasilkan dari belajar online.

Adanya wabah Covid-19 memaksa para murid harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi moderen dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah.¹²

A. Materi yang didapat hanya sedikit.

Salah satu dampak negatifnya yaitu materi yang didapat tidak sebanding dengan pembelajaran yang dilakukan saat tatap muka di sekolah, karena banyak materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh pendidik, kemudian pendidik langsung mengganti menuju materi lain. Hal ini menjadi keluhan bagi pelajar karena pelajaran yang di dapat tidak sepenuhnya dipahami.

B. Akses Informasi Pelajar Luar Daerah terkendala Sinyal

Dampak negatif lain dari adanya sistem pembelajaran secara daring ini adalah akses informasi pelajar yang tinggal di daerah. Mereka terkendala oleh

¹² Agus Purwanto Dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, *EdupsyCouns Journal*, Vol 2 No.1 Hal. 5-6

sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Mereka harus bertahan dengan kondisi serba keterbatasan. Tak punya alasan, pelajar daerah harus tetap aktif dalam pembelajaran demi memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan.

Kurang Efektifnya Program Pemerintah mengenai tayangan Belajar dari Rumah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, telah menginisiasi program Belajar dari Rumah yang ditayangkan di TVRI. Program Belajar dari Rumah mulai tayang di TVRI sejak 13 April 2020, dimulai dari pukul 08.00. TVRI, yang selama ini menjadi media satu arah dalam menyampaikan informasi publik, menjadi solusi yang inovatif ketika dimanfaatkan menjadi sumber informasi dan sumber edukasi bagi dunia pendidikan, terutama mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Pelaksanaan program ini merupakan kelanjutan dari langkah Kemdikbud menyediakan sarana yang bisa dipakai oleh para pelajar untuk melaksanakan "Belajar dari Rumah" selama pandemi Covid-19. Program Belajar dari Rumah di TVRI itu sebagai bentuk upaya Kemdikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan di masa darurat Covid-19. Khususnya membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan pada akses internet, secara ekonomi maupun letak geografis. Namun demikian, efektivitas dari program ini tentunya tidak bisa disetarakan dengan interaksi pembelajaran secara langsung.

Tugas Pendidik menjadi lebih berat.

Penerapan pembelajaran daring juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Bagi guru sekolah PAUD atau TK, dituntut sesuatu yang menyenangkan dengan kreativitasnya. Fasilitas video, voice note, dan Youtube dapat dijadikan media pembelajaran. Namun perlu pendampingan penuh dari orangtua. Anak Sekolah Dasar (SD) juga menggunakan media-media tersebut yang ditambah dengan penggunaan aplikasi daring.¹³ Bukanlah hal yang mudah, karena anak belum bisa mengoperasikannya secara mandiri. Jenjang Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi, ini membutuhkan inovasi dari pendidik agar peserta didik tidak jenuh,

¹³Zakaria, D., & Ibrahim, S. (2019). Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMK Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(2), 1-18.

tanpa menghilangkan poin capaian pembelajaran. Disamping itu, belum lagi pendidik yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas.

Orang Tua banyak yang tidak bisa mengajarkan anaknya.

Bagi orang tua atau wali murid kebijakan sistem belajar di rumah juga merupakan hal yang baru. Sejumlah kendala dari orang tua atau wali murid yang anaknya melakukan sistem belajar di rumah di tengah pandemi ini adalah pendidikan orang tua yang kurang. Hal tersebut membuat para orang tua kesulitan memahami alat penunjang maupun materi, ketika anak membutuhkan bantuan.

Di balik dampak negatif tersebut, terdapat dampak positif dari pendidikan di Indonesia selama pandemi covid-19 ini. Diantaranya, pelajar maupun pendidik dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran dari rumah ini dan dampak positif lainnya membuat orang tua lebih mudah dalam mengawasi perkembangan belajar anak secara langsung. Dimana sebenarnya orang tua adalah institusi pertama dalam pendidikan anak.

Setiap perubahan pasti memberi dampak namun semua orang harus bisa mengikuti perubahan tersebut. Segala proses untuk menjadi pendidik maupun pembelajar yang baik tentunya menjadi tanggung jawab bersama. Semoga pandemi ini segera berakhir dan kita kembali dalam keadaan normal seperti biasanya.

Dampak yang dirasakan dimasa pandemi ini secara umum tentukan sangat mengganggu sistem pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini juga dirasakan oleh guru-guru SMP Darussalam dan para siswanya. Adapun dampak yang dirasakan dalam sistem pembelajaran daring di SMP Islam Darussalam diantaranya anak-anak menjadi dituntut harus lebih aktif dan harus bisa memanfaatkan teknologinya dengan baik dan benar. Permasalahan dilapangan yang dihadapi oleh ust-ustzahnya yaitu anak-anak terlambat masuk zoom sehingga waktu 40 menit yang disediakan akan terbuang. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak-anaknya, yang disebabkan orang tuanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an metode UMMI SMP Islam Darussalam menggunakan aplikasi Zoom sudah efektif karena sistem zoom yang bisa menampung banyak siswa didalamnya dan hal yang hendak disampaikan guru kepada muridnya bisa tersampaikan secara langsung. Sehingga menurut hemat penulis bahwa sistem pengajaran dengan daring ini yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom hampir sama dengan sistem pembelajaran secara offline atau tatap muka secara langsung yaitu seakan-akan sama berada disatu tempat, bisa melihat keadaan anak-anak secara langsung, materi yang disampaikan bisa langsung tersampaikan tanpa ada jeda waktu. Namun kendala utamanya hanyalah jaringan yang tidak baik mengakibatkan sistem pembelajaran sangat terganggu. Diakibatkan jaringan yang digunakan lemah atau wifi yang terkadang terjadi gangguan. Adapun kendala yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa ketika para guru fokus dengan metode yang digunakan agar sistem pengajaran menjai efektif dan baik. Namun lupa dengan pngawasan anak-anak atau murid itu sendiri, para siswa semakin hari jumlah yang turun atau masuk menggunakan zoom semakin berkurang diakibatkan kurangnya sinergitas gur dan orang tua dalam pengawasan kehadiran anak. sehingga metode sebaik apapun yang digunakan oleh guru namun anak-anaknya sering tidak masuk atau mengikuti pemlejaran secara daring akan mengakibatkan masalah baru yang mengharuskan guru terus mengulang-ulang materi yang tujuannya agar materi bisa tersampaikan semuanya kepada murid.

Saran

Apabial sinergitas anantara orang tua dan guru diperbaiki makan akan menimbulkan sistem pembelajaran yang efektif. Orang tua pengawas dirumah yang berfungsi untuk terus mengawasi anaknya dan mengingatkan anaknya akan tugas yang diberikan oleh guru-gurunya sehingga hal ini menurut hemat kami sebagai penulis akan menimbulkan pembeljaran yang baik dimasa pandemi ini. Saran yang kedua bahwa tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan harapan kami sebagai penulis pembaca bisa memberikan saran kepada kami agar tulisan ini akan semakin baik.

Daftar Pustaka

- Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1 (201)
- Dick dan Carey, *Design Instructional*, New York: Holt Rinehartand Winston.
- Harahap, Sri Belia, *Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, Skripsi*, Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta: Familia, 2015.
- Ibtidaiyyah Negri Ygyakarta II Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra" Dan Metode Ummi" 1, Vol.1 (2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2015.
- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, 2015.
- Purwaka, Sigit and Sukiman, "Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Di Madrasah
- Purwanto, Agus Dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, *EdupsyCouns Journal*, Vol 2 No.1.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 6 No. 2.
- Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sanjaya, Wina Strategi Pembelajaran berbasis Standar Proses Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2009.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. 2020. "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (COVID-19)*"
- Zakaria, D., & Ibrahim, S. (2019). Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMK Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(2), 1-18.
- .